

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *CA MAMMAE* DALAM MENJALANI KEMOTERAPI DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL

Dian Lomak Magdalena Simanullang, Rostime Hermayerni Simanullang
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh
E-mail: dianmagdalena2@gmail.com; hermayerni@gmail.com

Abstract

Breast cancer is a way from the glands and tissues that support the breast, where a number of cells in the breast reproduce abnormally. Objective: to understand the connection between family support and anxiety levels in *Ca Mammary* patients, who is currently undergoing the process of chemotherapy at Murni Teguh Memorial Hospital. Method: This research is quantitative, correlational descriptive research with a cross sectional approach. Results: The results of the study showed that there was a relation between family support and the level of anxiety in *ca mammae* patients undergoing chemotherapy at Murni Teguh Memorial Hospital. The results of the chi-square statistical test analysis show that the p value = $0.00 < 0.05$. Conclusion: There is a relation between family support and the level of anxiety in *ca mammae* patients undergoing chemotherapy at Murni Teguh Memorial Hospital.

Keywords: Family Support, Anxiety Level, Breast Cancer

Abstrak

Kanker payudara merupakan saluran dari kelenjar dan jaringan penunjang payudara, dimana sejumlah sel dalam payudara berkembang biak secara abnormal. Tujuan: untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien *Ca Mammary* yang menjalani kemoterapi di Murni Teguh Memorial Hospital. Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif, deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien *ca mammae* dalam menjalani kemoterapi di Murni Teguh Memorial Hospital. Hasil analisis uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai p value = $0,00 < \text{dari nilai } 0,05$. Kesimpulan: Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien *ca mammae* dalam menjalani kemoterapi di Murni Teguh Memorial Hospital.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia dengan prevelensi lebih dari 10 juta kematian setiap tahunnya [1,2]. Kanker payudara menempati urutan nomor dua dari insiden semua jenis kanker di dunia, terdapat 8%-9% wanita mengalami kanker payudara sebanyak 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir, Sehingga menjadikannya kanker payudara paling umum di dunia [3,4].

Berdasarkan data *International Agency for Research on Cancer* didapatkan bahwa pada tahun 2020 terdapat kasus baru kanker payudara di dunia sebanyak 2.261.419 dengan kematian akibat kanker payudara 684.996. Pada benua Asia Timur insiden kanker payudara di India sebanyak 178.361 dengan angka kematian kanker payudara sebanyak 90.408. Dengan prevelensi kanker payudara sebanyak 69,28 per 100.000 [5].

Berdasarkan data *International Agency for Research on Cancer* terdapat 396.914 kasus baru kanker dan 234.511 kematian akibat kanker di Indonesia. Insiden kanker payudara di Indonesia sebanyak 65.858 dengan angka kematian akibat kanker payudara sebanyak 22.430 sedangkan prevalensi kanker payudara sebanyak 148,11 per 100.000. Kejadian kanker payudara di Indonesia pada saat ini selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya [5].

Pada kasus kanker payudara, pasien menjalani lebih dari satu metode pengobatan yaitu metode pembedahan sebesar 61,8%; kemoterapi 24,9%; dan penyinaran sebesar 17,3% [6].

Kemoterapi merupakan terapi yang diberikan dengan menggunakan obat-obatan sitostatik yang dimasukkan kedalam tubuh melalui intravena, tropikal, atau oral [7].

Pada proses pengobatan kemoterapi pasien akan mengalami berbagai efek samping salah satunya alopesia atau sering disebut kerontokan pada rambut yang akan menyebabkan pasien mengalami gangguan citra diri, serta kepercayaan diri. Selain itu terdapat efek samping secara psikologis yaitu stress, depresi dan juga kecemasan sampai pada tahap *post traumatic stress disorder* pada diri penderita [8].

Kecemasan berlebihan yang terjadi pada pasien kemoterapi dapat mempengaruhi motivasi pasien dalam menjalani kemoterapi dan berpengaruh terhadap program kemoterapi [9]. Kemoterapi dapat memberikan dampak negative seperti kekhawatiran, kecemasan, serta rasa takut akibat pengalaman penyuntikan obat yang memberikan rasa tidak nyaman bagi pasien yang sedang menjalani kemoterapi untuk itu sangat dibutuhkan dukungan dari keluarga [10].

Dukungan keluarga ialah ikatan keluarga dengan dunia sosial bersifat timbal balik, umpan balik, maupun keterlibatan emosional dalam hubungan sosial. Dukungan dari keluarga merupakan faktor penting seseorang dalam menghadapi masalah dan sebagai strategi preventif dalam mengurangi stress dimana pandangan hidup seseorang

menjadi luas, dan tidak mudah stress. Dukungan keluarga sangatlah penting dalam menjalankan perawatan pasien, dimana dukungan keluarga dapat membantu menurunkan kecemasan pasien, meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan kemoterapi [11].

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Ca Mammæ* Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian non eksperimen yaitu penelitian Deskriptif Korelasional dengan pendekatan cross sectional.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *ca mammae* yang sedang menjalani kemoterapi dan di Murni Teguh Memorial Hospital. Populasi pasien *ca mammae* yang sedang menjalani kemoterapi pada bulan Januari 2022 yaitu sebanyak 311 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Untuk margin eror ditetapkan penentuan sampel adalah 10%. Total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 76.

Teknik pengumpulan data pada variabel tingkat kecemasan yaitu dengan data dikumpulkan menggunakan alat ukur kecemasan yang dikenal dengan nama HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Alat ukur ini berisi 14 butir pertanyaan observasi tingkat kecemasan pasien *ca mammae* yang sedang menjalani kemoterapi yang menggambarkan kecenderungan mengalami kecemasan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dari data primer dan sekunder. Analisa Data dalam penelitian ini menggunakan Chi-Square Test.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden Usia, Pendidikan Pekerjaan

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	76	100
Laki-Laki	0	0
Usia		
25-40 Tahun	39	51,3
41-55 Tahun	21	27,6
56-65 Tahun	16	21,1
25-40 Tahun	39	51,3
Pendidikan		
SD	9	11,8
SMP	14	18,4
SMA	39	51,3
Sarjana	14	18,4
Total	76	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 76 orang (100%). Berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi pada penelitian ini berusia 25-40 tahun yaitu sebanyak 39 orang dengan presentase (51,3%), dan minoritas umur 56-65 tahun yaitu sebanyak 16 pasien dengan presentase (21,1%). Berdasarkan pendidikan menunjukan bahwa sebagian besar responden pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi pada penelitian ini pendidikan Terakhir responden pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi pada penelitian ini berpendidikan SMA yaitu sebanyak 39 orang dengan presentase (51,3%) dan minoritas berpendidikan SD yaitu sebanyak 9 orang dengan presentase (11,8%).

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Pasien *Ca Mammae* Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Pasien *Ca Mammae* Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital

Karakteristik	f	%
Dukungan Keluarga		
Baik	56	73,7

Cukup	20	26,3
Buruk	0	0
Total	76	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 56 orang dengan presentase (73,7%) dan minoritas dukungan keluarga buruk sebanyak 20 orang dengan presentase(26,3) serta tidak ada responden dalam kategori Buruk.

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Ca Mammae* Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Ca Mammae* Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital

Tingkat Kecemasan	f	%
Tidak Ada Kecemasan	48	63,2
Kecemasan Ringan	28	36,8
Kecemasan Sedang	0	0
Kecemasan Berat	0	0
Panik	0	0
Total	76	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu tidak mengalami kecemasan sebanyak 48 orang dengan presentase (63,2%) dan minoritas pada kategori kecemasan ringan sebanyak 28 orang dengan presentase (36,8) serta tidak ada responden pada kategori kecemasan sedang, berat, dan panik.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Ca Mammae* Dalam Menjalani Kemoterapi

Tabel 4. Tabel Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Ca Mammae* Dalam Menjalani kemoterapi di Murni Teguh Memorial Hospital

Dukungan Keluarga	Tingkat Kecemasan		Total	P Value
	Tidak Ada	Ringan		

Dukungan Baik	48	8	56	
Dukungan Cukup	0	20	20	0.000
Total	48	28	76	

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebagian besar tidak memiliki kecemasan sebanyak 48 orang dan kecemasan ringan sebanyak 8 orang. Responden yang memiliki dukungan keluarga cukup dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 20 orang.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square test dan diperoleh nilai signifikansi (Sig.) = 0.000 dibandingkan dengan p value = 0,05 maka sig <0,05. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien ca mammae dalam menjalani kemoterapi.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Dan Pendidikan Dan Pekerjaan

Dari hasil penelitian, diperoleh jumlah pasien kanker payudara yang menjadi responden di ruang Ongkologi Murni Teguh Memorial Hospital adalah berjumlah 76 pasien dengan variasi umur yaitu 25-40 tahun, 41-55 tahun, 56-65 tahun. Berdasarkan hasil karakteristik responden dilihat dari umur pasien kanker payudara mayoritas 25-40 tahun yaitu sebanyak 39 orang (51,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [12] menyatakan bahwa rentang umur terbanyak berada pada usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 23 orang (37,5%), penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [13] mengatakan bahwa dari 61 orang responden terdapat lebih dari separuh responden berada pada umur 40 tahun ke atas (96,7%) hasil temuan ini sejalan dengan penelitian [14] melaporkan bahwa penderita kanker payudara paling banyak berada di usia 40 tahun keatas atau sebesar (76,6%).

Berdasarkan karakteristik responden dilihat dari pendidikan pada pasien kanker

payudara mayoritas SMA yaitu sebanyak 39 orang (51,3%) hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian [15]. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi yang diberikan, karena seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan mudah menyerap informasi dan memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Berdasarkan karakteristik responden dilihat dari pekerjaan pada pasien kanker payudara mayoritas IRT yaitu sebanyak 30 orang (39,5%) , penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [16] dimana hasil penelitian tersebut terdapat 15 responden (58,8%), ini juga terbukti dari penelitian [17], bahwa (58%) kejadian kanker payudara terjadi pada Wanita dengan usia post menopause

Dukungan Keluarga Pada Pasien Ca Mammae Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital

Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden (73,7%) memiliki dukungan keluarga yang baik dan yang memiliki dukungan keluarga cukup terdapat 20 responden (13,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga mereka dalam menjalani kemoterapi.

Bentuk dari dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yaitu secara moral maupun material, dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya [18].

Tingkat Kecemasan Pada Pasien Ca Mammae Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital

Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan dengan menggunakan pengukuran tingkat kecemasan dengan kuesioner *Hamilton Anxiety Scale* (HARS) pada 76 responden pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi di Murni Teguh Memorial Hospital , sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan yaitu

sebanyak 48 responden (63,2%), dan 28 responden (36,8%) mengalami kecemasan ringan.

Dalam penelitian ini tingkat kecemasan diukur dengan menggunakan 14 indikator yaitu perasaan ansietas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatic (otot), gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom dan tingkah laku pada saat wawancara.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Ca Mammae Dalam Menjalani Kemoterapi Di Murni Teguh Memorial Hospital

Dari hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai taraf signifikan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien ca mammae yang menjalani kemoterapi.

Dukungan dari keluarga merupakan faktor penting seseorang ketika menghadapi masalah (kesehatan) dan sebagai strategi preventif untuk mengurangi cemas dimana pandangan hidup menjadi luas dan tidak mudah cemas. Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam perawatan pasien, sehingga dapat membantu menurunkan kecemasan pasien, meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan kemoterapi [19]. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [20]. Diperoleh nilai p value 0,022 (p value $< 0,05$), artinya H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan responden

Dukungan keluarga sangatlah penting dalam menjalankan perawatan pasien, dimana dukungan keluarga dapat membantu menurunkan kecemasan pasien, meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan kemoterapi [11].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien ca mammae dalam menjalani kemoterapi di Murni Teguh Memorial Hospital dengan p value 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien ca mammae yang menjalani kemoterapi.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan baik untuk masyarakat, bagi institusi, bagi teoritis dan bagi Peneliti dimasa mendatang. Diharapkan kepada peneliti supaya dapat mengaplikasikannya langsung dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengembangkan penelitian ini supaya bisa dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan Pendidikan kepada penelitian selanjutnya.

REFERENSI

1. Zaymi .M. A., et al. (2014). New Methods In The Diagnosis Of Cancer And Gene Therapy Of Cancer Based On Nanoparticles. Original Article The Journal Of Nursing Research. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000044>
2. Simanullang, R. H. (2018). Impact of health education intervention on knowledge of cervical cancer prevention among women in Bahorok's Village, North Sumatra Indonesia. *Belitung Nursing Journal*, 4(6), 591-595.
3. WHO, (2020). Breast Cancer . Diakses pada tanggal 7 Desember 2021 (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>).
4. Tarigan, E. R., Simanullang, R. H., Wahyu, A., Ginting, L., & Hutahaeen, M. M. (2022). Pre-Post Pemberian Aromaterapi Bunga Lavender Terhadap Skala Ansietas Pada Pasien Pre-

- Mastektomi. Jurnal Online Keperawatan Indonesia, 5(1), 1-9.
5. International Agency for Research on Cancer (IARC). (2020). GLOBOCAN 2020: Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence worldwide in 2012. Diakses melalui (http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheet_s_population.aspx) pada tanggal 9 November 2021
 6. Kemenkes RI. (2019). Beban Kanker Di Indonesia. (file:///C:/Users/Dian%20Lomak%20M agdalena/Downloads/Infodatin-Kanker-2019.pdf). Diakses tanggal 11 november 2021.
 7. American Cancer Society (ACS). (2021). Cancer Facts & Figures. (<https://bcn.org/wp-content/uploads/2021/01/cancer-facts-and-figures-2021.pdf>). Diakses tanggal 9 November 2021
 8. Sitio R. (2019). Pengalam Psikososial Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Terapi Kemoterapi di Blud dr. Zoinel Abidin Banda Aceh. Banda Aceh : Jurnal Keperawatan *Priority* Vol.2 No. 1
 9. Lutfa ,U. & Maliya ,A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Diakses pada tanggal 16 November 2021
 10. Setiawan, SD. (2015). The effect of chemotherapy in cancer patients to anxiety. *J Majority*; 4(4);: p 94-99
 11. Setiadi. (2018). Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan (Edisi 2). Jakarta: Graha Ilmu.
 12. Annisa AL. Asuhan Keperawatan pada Klien Kanker Payudara di Ruang Kemoterapi Rsud Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Kaltim; 2021
 13. Sihombing M dan Sapardin AN. (2014). Faktor Risiko Tumor Payudara pada Perempuan Umur 25-65 Tahun di Lima Kelurahan Kecamatan Bogor Tengah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2014; 5 (3): 3740.
 14. Afida, N.I.R. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Skripsi
 15. Agrina., Rini S.S., Hairitama R. (2014). Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Pemenuhan Diet Hipertensi. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/2001>.
 16. Irwan, I., Azamris, A. and Bachtiar, H. (2016). Perbandingan Prognosis Subtipe Molekuler Kanker Payudara Antara Pasien Kanker Payudara Wanita Usia Muda Dan Tua Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 38(4), p. 208. doi: 10.22338/mka.v38.i4.p208-217.2015.
 17. Kurniati, Y. P., & Nafiah, I. (2019). Fenotipe Estrogen Reseptor Berdasarkan Usia dan Pekerjaan Pada Kanker Payudara Invasif. *Proceeding of The URECOL*. 709-715.
 18. Misgiyanto & Susilawati, D. (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. Semarang: Universitas Diponegoro.
 19. Ratna, W. (2010). Sosiologi dan antropologi kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Rihama
 20. Sari, M., Dewi, Y. I., & Utami, A. (2012). Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani Kemoterapi di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(2), 158-166.